

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh laporan keuangan yang dimana dapat menggambarkan kinerja sebuah perusahaan, sehingga investor dapat menemukan sebuah peluang pada perusahaan tersebut. Pada penelitian ini menggambarkan sebuah perusahaan farmasi yang dimana arus kas dan laba kotor mengalami kenaikan dan penurunan yang tidak diiringi kenaikan saham. pada penelitian terdahulu sebagian besar menyimpulkan adanya pengaruh yang signifikan pada arus kas maupun laba kotor terhadap harga saham.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh arus kas dan laba kotor terhadap harga saham pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Jenis penelitian ini adalah *explanatory reserch* dengan pendekatan kuantitatif. Subjek penelitian ini adalah 6 perusahaan farmasi di Bursa Efek Indonesia (BEI). Metode pengumpulan data dalam penelitian dengan riset pustaka. Metode Analisis data dengan Regresi Berganda mempertimbangkan asumsi klasik: normalitas, multikolineritas, heterokasiditas, autokorelasi. Analisis data menggunakan program SPSS 29.0.

Hasil penelitian menunjukkan arus kas (variabel independen) tidak berpengaruh terhadap harga saham (variabel dependen), terlihat dari hasil pengujian dengan menggunakan uji t yang memperoleh hasil sebesar 0,119 lebih besar dari 0,05. Sedangkan laba kotor (variabel independen) tidak berpengaruh terhadap harga saham (variabel dependen), terlihat dari hasil pengujian dengan uji t yang memperoleh hasil sebesar 0,861 lebih besar dari 0,05. Secara pengujian simultan arus kas dan laba kotor tidak berpengaruh terhadap harga saham, terlihat dari hasil pengujian f yang memperoleh sebesar 0,269. Penelitian ini sangat bertolak belakang dengan temuan penelitian terdahulu yang menyatakan arus kas maupun laba kotor memiliki pengaruh terhadap harga saham.

kata kunci : **Arus Kas, Laba Kotor, Harga Saham**

ABSTRACT

This research is based on financial reports that can illustrate a company's performance, allowing investors to find opportunities within that company. This study describes a pharmaceutical company where cash flow and gross profit experience fluctuations without a corresponding increase in stock prices. In previous research, most concluded that there is a significant influence of cash flow and gross profit on stock prices.

This research aims to determine the effect of cash flow and gross profit on stock prices in pharmaceutical companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX). The subject of this research is 6 pharmaceutical companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX). The method of data collection in research with literature study. The data analysis method using Multiple Regression considers classical assumptions: normality, multicollinearity, heteroskedasticity, autocorrelation. Data analysis using SPSS 29.0.

The research results show that cash flow (independent variable) does not affect stock prices (dependent variable), as seen from the test results using the t-test which obtained results 0.119 is greater than 0.05. Meanwhile, gross profit (independent variable) does not affect stock prices (dependent variable), as seen from the test results with the t-test which yielded a result of 0.861 greater than 0.05. Simultaneous testing shows that cash flow and gross profit do not affect stock prices, as indicated by the F-test result of 0.269. This research is very different from previous research findings that state cash flow and gross profit have an effect on stock prices.

Keywords: Cash Flow, Gross Profit, Stock Price